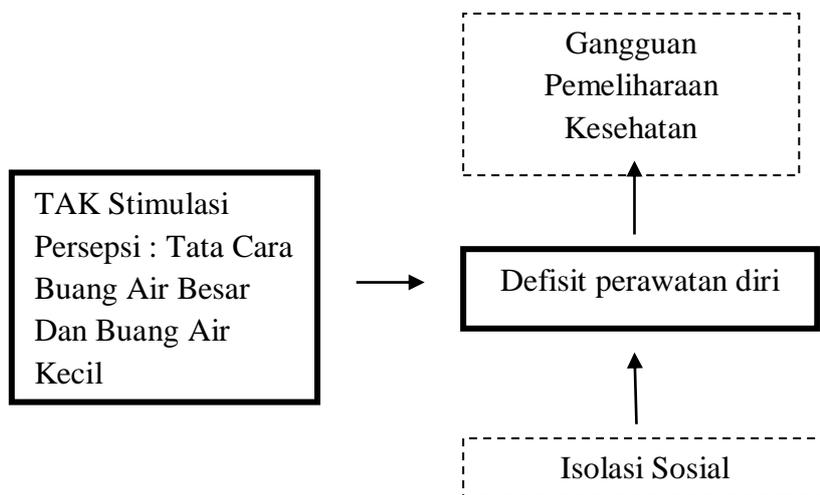


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Adapun kerangka konsep pada studi kasus Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi : Tata Cara Buang Air Besar Dan Buang Air Kecil untuk mengatasi Defisit Perawatan Diri pada pasien Skizofrenia pada tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :



Keterangan :

-  → Variabel yang di teliti
-  → Variabel yang tidak di teliti
-  → Hubungan variabel

Gambar 1. Kerangka konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Stimulasi Persepsi : Tata Cara Buang Air Besar Dan Buang Air Kecil untuk mengatasi Defisit Perawatan Diri pada pasien Skizofrenia.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi: tata cara buang air besar dan buang air kecil untuk mengatasi desisit perawatan diri pada pasien skizofrenia.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah unsure penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Dharma, 2015).

Table 2

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi : Tata Cara Buang Air Besar dan Buang Air Kecil Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ DINKES Provinsi Bali Tahun 2020.

No	Variable	Definisi Operasional
1	Pemberian TAK Stimulasi Persepsi : Tata Cara Buang Air Besar dan Buang Air Kecil Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia.	Terapi aktivitas kelompok (TAK) Stimulasi persepsi : Defisit Perawatan Diri adalah terapi yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pasien merawat diri. TAK : Tata Cara Buang Air Besar dan Buang Air Kecil Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri dilakukan 2 sesi yaitu TAK SP : tata cara buang air besar TAK SP : buang air kecil. Terapi ini dilakukan 4 kali, yang diberikan pada pasien defisit Perawatan Diri adalah tidak mampu melakukan atau menyelesaikan aktivitas perawatan diri tata cara buang air besar dan buang air kecil.